

Pengaruh Pajak Terhadap Kesejahteraan

DISUSUN OLEH :

A.K.YOHANSON.S.Ag.MM

PENGARUH PAJAK TERHADAP KESEJAHTERAAN

Penjualan atas suatu produk biasanya dikenakan pajak oleh pemerintah . pajak semacam ini disebut dengan PAJAK PENJUALAN (SALES TAX),misalnya : jual HP

Salah satu jenis pajak penjualan adalah pajak t PER UNIT ,maka akan terjadi penambahan keseimbangan pasar atas produk tersebut baik harga maupun harga keseimbangan.

Jadi,jika pemerintah mengenakan pajak per unit pada produk tertentu akan mengakibatkan harga produk naik dan jumlah yang diminta/ ditawarkan atas barang tersebut akan berkurang.

Skenaikan harga produk dari harga keseimbangan awal (sebelum pajak),keseimbangan setelah pajak biasanya tidaklah setinggi pajak t PER UNIT yang dikenakan Pemerintah .

PENGARUH PAJAK TERHADAP KESEIMBANGAN PASAR

Secara sederhana dengan adanya pajak akan mengakibatkan permintaan MENURUN dan penawaran NAIK

Contoh soal:

Fungsi permintaan suatu produk di tunjukan oleh $P_d = 50 - Q$ dan fungsi penawarannya $P_s = 10 + Q$

Terhadap produk tersebut dikarenakan pajak oleh pemerintah sebesar Rp 5 perunit

Pertanyaanya:

- Berapakah harga dan jumlah keseimbangan pasar sebelum dan sesudah pajak
- Berapa besar penerimaan pajak total oleh pemerintah
- Berapa besar pajak yang ditanggung oleh konsumen dan produsen
- Gambarkan harga dan jumlah keseimbangan sebelum dan setelah pajak dalam suatu diagram.

Jawaban :

$$P_d = 50 - Q$$

P_d = harga permintaan

$$P_s = 10 + Q$$

P_s = harga penawara

$$\text{RUMUS : } P_d = P_s$$

P_{st} = harga penawaran setelah kena pajak

Maka

$$50 - Q = 10 + Q$$

$$50 - 10 = Q + Q$$

$$40 = 2Q$$

$$Q = 40/2 = 20 \quad \text{JADI } \underline{Q = 20}$$

P? Untuk memperoleh nilai P harus disubstitusikan (digantikan)

nilai $Q = 20$ kedalam persamaan P_d

$$\text{Sehingga nilainya adalah } P = 50 - 20 = 30 \quad \text{MAKA } \underline{P = 30}$$

Jadi jumlah dari harga keseimbangan pasar adalah : (20,30) Equilibrium
sebelum kena pajak

Q P

- Harga & jumlah kena pajak

$$P_d = 50 - Q$$

$$\text{Penawaran setelah pajak : } P_{st} = 10 + Q + (t)$$

$$P_{st} = 10 + Q + 5$$

$$P_{st} = 15 + Q$$

$$P_d = P_{st}$$

$$50 - Q = 15 + Q$$

$$50 - 15 = Q + Q$$

$$35 = 2Q$$

$$Q = 35/2$$

$$Q = 17,5$$

$$P = 50 - Q$$

$$P = 50 - 17,5$$

$$P = \underline{32,5}$$

Titik equilibrium setelah pajak (17,5 , 32,5)

Q P

KESIMPULAN :

A. Harga dan jumlah keseimbangan sebelum pajak adalah

$$\text{Harga (P) } = 30$$

$$\text{Jumlah (Q) } = 20$$

Setelah pajak

$$\text{(P) harga } = 32,5$$

$$\text{(Q) jumlah } = 17,5$$

B. Penerimaan pajak total pemerintah

$$T = (t) (Q_t)$$

T = jumlah penerimaan pajak oleh Pemerintah

t = Pajak Per-unit Produk

Q_t = Jumlah produk keseimbangan setelah dikenakan pajak.

$$T = (t) (Q_t)$$

$$t = 5$$

$$Q_t = 17,5$$

$$T = 5 \times 17,5 = 87,5$$

C. Pajak yang ditanggung oleh konsumen dan produsen.

*Pajak yang ditanggung konsumen .

$$TC/BPK = (P_t - P_e) (Q_t)$$

$$T_c = (P_t - P_e) (Q_t)$$

Bpk : beban pajak konsumen

T_c/Bpk = Pajak yang di tanggung konsumen

P_t = Harga produk yang di bayar konsumen setelah konsumen kena pajak

P_e = Harga keseimbangan pasar

Q_t = Jumlah produk setelah pajak

$$P_t = 32,5$$

$$P_e = 30$$

$$Q_t = 17,5$$

$$T_c = (32,5 - 30) (17,5)$$

$$= 43,75. \text{ (Pajak yang di tanggung konsumen)}$$

Pajak yang di tanggung produsen

Rumus :

$$T_p = T - T_c$$

$$T_p = 87,5 - 43,75$$

$$= 43,75$$

T_p = beban pajak yang di tanggung produsen

T = pajak yang di terima pemerintah

T_c = pajak yang di tanggung konsumen

$$P_d = 50 - Q$$

(X)	Q	0	10	20	30	40	50
(Y)	(P)	50	40	30	20	10	0

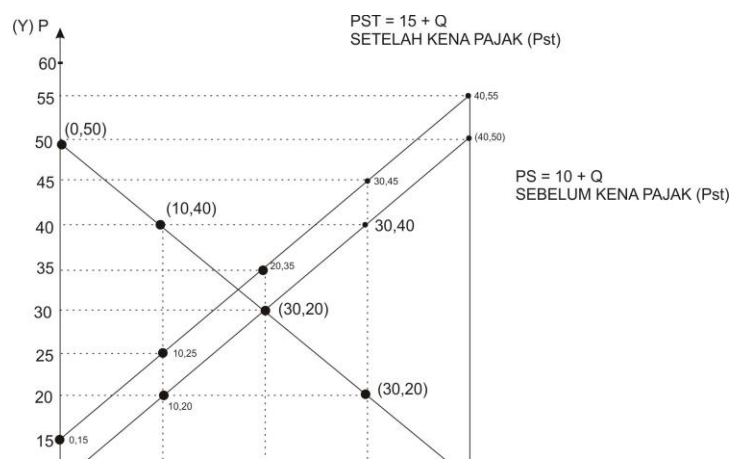
$$P_s = 10 + Q$$

(X)	Q	0	10	20	30	40
(Y)	(P)	10	20	30	40	50

$$P_{st} = 15 + Q$$

HARGA PENAWARAN SETELAH KENA PAJAK

(X)	Q	0	10	20	30	40
(Y)	(P)	15	25	35	45	55



PENGARUH SUBSIDI TERHADAP KESEIMBANGAN PASAR

Secara sederhana dengan adanya subsidi akan mengakibatkan permintaan menjadi meningkat dan penawaran menuurun.

Contoh :

Fungsi permintaan suatu produk di tunjukkan oleh $P_d = 50 - Q$ dan fungsi penerimaannya adalah $P_s = 10 + Q$. Terhadap produk tersebut diberikan subsidi sebesar rp. 5 per-unit.

Pertanyaanya :

- a) Berapakah harga dan jumlah keseimbangan sebelum dan sesudah subsidi ?
- b) Berapa besar subsidi yang di berikan oleh pemerintah?
- c) Berapa subsidi yang dinikmati oleh produsen dan konsumen ?
- d) Gambarkan kurvanya?

Jawab :

Harga dan jumlah keseimbangan sebelum dan sesudah subsidi. Sebelum subsidi ($P = 30, Q = 20$).

Penawaran sebelum subsidi :

$$P_s = 10 + Q$$

Penawaran setelah subsidi (Pss) :

$$P_{ss} = 10 + Q - 5$$

$$P_{ss} = 5 + Q$$

a. Jumlah dan harga keseimbangan setelah subsidi :

$$P_d = P_{ss}$$

$$50 - Q = 5 + Q$$

$$50 - 5 = 2Q$$

$$45 = 2Q$$

$$Q = 45/2$$

$$Q = 22,5$$

$$P = ?$$

$$P_d = 50 - Q$$

$$P = 50 - (22,5)$$

$$P = 27,5$$

Jadi jumlah keseimbangan dan harga keseimbangan setelah disubsidi

$$Q = 22,5$$

$$P = 27,5$$

Subsidi yang diberikan pemerintah

b. $S = s (Q_s)$

S = Total pemberian subsidi oleh pemerintah

s = Subsidi per unit produk

Q_s = Jumlah keseimbangan setelah subsidi

$$s = 5$$

$$Q_s = 22,5$$

$$S = 5 \times 22,5$$

$$= 112,5$$

Subsidi yang dinikmati konsumen dan produsen

c. – Subsidi Konsumen

$$Sc = (Pe - Ps) (Qs)$$

Sc = Subsidi yang dinikmati konsumen

Pe = Harga keseimbangan pasar

Ps = Harga keseimbangan setelah subsidi

Qs = Jumlah keseimbangan setelah subsidi

Diketahui :

$$Pe = 30$$

$$Ps = 27,5$$

$$Qs = 22,5$$

$$Sc = (30 - 27,5) (22,5)$$

$$Sc = (2,5) (22,5)$$

$$Sc = 56,25$$

-Subsidi Produsen

$$Sp = S - Sc$$

Sp = Subsidi yang dinikmati Produsen

S = Total pemberian subsidi oleh pemerintah

Sc = Subsidi yang dinikmati konsumen

$$S = 112,5$$

$$Sc = 56,25$$

$$Sp = 112,5 - 56,25$$

$$Sp = 56,25$$

d. Membuat Grafik

Permintaan $Pd = 50 - Q$

Q	0	10	20	30	40	50
P	50	40	30	20	10	0

Penawaran Sebelum Subsidi

$$P_s = 10 + Q$$

Q	0	10	20	30	40
P	10	20	30	40	50

Penawaran Sesudah Subsidi

$$P_{ss} = 5 + Q$$

Q	0	10	20	30	40
P	5	15	25	35	45

